

DAILY ANALYSIS

24 November 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.414,35	8.360	-0,65%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-11,35	-0,29%
Basic Material	+12,48	+0,65%
Industrials	+14,57	+0,85%
Consumer Non-Cyclicals	-3,91	-0,49%
Consumer Cyclicals	+6,54	+0,66%
Healthcare	+7,77	+0,40%
Financials	-9,01	-0,61%
Properties & Real Estate	+6,62	+0,58%
Technology	+272,64	+2,72%
Infrastructures	-12,81	-0,58%
Transportation & Logistic	-11,24	-0,60%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BUKK	+25,00%	PURI	-14,87%
INDO	+24,79%	TIFA	-13,45%
GGRP	+24,76%	SKLT	-13,33%
SMDM	+24,75%	JATI	-8,72%
GPSO	+24,59%	STAA	-6,71%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -26,32
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -30.573,59



Pada perdagangan Jum'at (21/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,9%), KLSE (-0,1%), Hang Seng (-2,4%), Nikkei (-2,4%) dan Shanghai Stock Exchange (-2,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (21/11) mengalami pelemahan sebesar (-0,07%) ke level 8.414,35 dengan total volume perdagangan sebesar 33,96 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR16,46 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR26,32 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR30.573,59 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BRMS, EMTK, UNTR dan CBDK. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BUMI, ADRO, BBRI dan COIN.

Wall Street pada perdagangan pada Jum'at (21/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+1,1%), S&P500 (+1,0%) dan Nasdaq (+0,9%).

Untuk perdagangan Senin (24/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.360.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia melaporkan jumlah uang beredar (M2) pada Oktober 2025 mencapai Rp9.783,1 triliun dan tumbuh 7,7% yoy, namun pertumbuhannya melambat dibanding September. Perlambatan juga terjadi pada aktiva luar negeri bersih, penyaluran kredit, serta tagihan bersih ke pemerintah pusat. Uang primer (M0) tetap tumbuh tinggi 14,4% yoy tetapi melambat dari bulan sebelumnya.
- Jepang meluncurkan paket stimulus 21,3 triliun yen untuk mendukung ekonomi yang melemah dan meringankan beban inflasi, termasuk subsidi energi, penghapusan pajak bensin, dan penguatan sektor pertahanan. Pembiayaan akan berasal dari pendapatan negara dan obligasi bila perlu. Namun analis menilai langkah ini hanya memberi dorongan jangka pendek dan tidak menyelesaikan masalah inflasi struktural, masih terlihat dari inflasi tinggi dan kontraksi GDP.
- Kelompok G-20 menyerukan perlindungan lebih kuat terhadap mineral kritis dan stabilitas rantai pasok global, sebagai respons terhadap kebijakan pembatasan ekspor China yang dinilai unilateral dan mengganggu pasar. Untuk pertama kalinya isu ini mendapat sorotan besar dalam rancangan deklarasi G-20, mencerminkan kekhawatiran akan meningkatnya tensi geopolitik dan penggunaan mineral strategis sebagai alat tekanan.
- Harga minyak turun 1,5% dan memperpanjang penurunan untuk sesi ketiga akibat dorongan AS terhadap rencana damai Rusia-Ukraina yang dikhawatirkan meningkatkan pasokan global, serta ketidakpastian pemangkasan suku bunga dan penguatan dolar yang menekan minat risiko investor. Brent dan WTI menuju penurunan mingguan lebih dari 2,5%, meski kesepakatan damai masih belum pasti.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.414	-5,6	-0,1%	17,5%	19,4%	5.968		8.420	
Strait Times Index	4.469	-42,7	-0,9%	17,6%	19,1%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.618	-2,4	-0,1%	-0,9%	29,2%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.220	-615,5	-2,4%	28,5%	29,0%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.835	-96,2	-2,4%	17,5%	14,0%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	48.626	-1198,1	-2,4%	21,9%	26,3%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.853	-151,6	-3,8%	60,6%	56,6%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.245	493,2	1,1%	9,1%	3,3%	37.646		48.255	
Nasdaq	22.273	195,0	0,9%	15,5%	14,8%	15.268		23.958	
S&P 500	6.603	64,2	1,0%	12,5%	9,2%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.540	12,1	0,1%	15,5%	14,8%	7.679		9.911	
DAX-German	23.092	-187,0	-0,8%	15,3%	15,8%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

- Kinerja TINS hingga kuartal III-2025 masih lemah akibat tertundanya pembukaan tambang baru, keterlambatan perpanjangan IUP, dan maraknya tambang ilegal yang menekan produksi serta margin. Capex juga belum optimal. Meski begitu, perusahaan tetap membidik laba sesuai RKAP dengan mengandalkan lonjakan penjualan di kuartal IV. Untuk 2026, TINS mempertimbangkan revisi RKAP, bergantung pada peningkatan output di semester I-2026.
- Saham WIFI diproyeksi melesat karena potensi tambahan pendapatan besar dari rencana akuisisi Linknet, yang diperkirakan menambah EBITDA hingga Rp 8 triliun. Selain itu, layanan FWA menunjukkan minat pasar kuat, membuka peluang jumlah pelanggan melampaui target. Tiga hal yang perlu ditekankan dan dicermati investor: hasil earning call, pencapaian target pelanggan 1,28 juta pada November 2025, dan perkembangan akuisisi Linknet.
- PT Jaya Real Property Tbk. (JRPT) mencatat kinerja solid hingga kuartal III-2025 dengan laba bersih tumbuh 15% menjadi Rp903,10 miliar seiring peningkatan pendapatan usaha 10,8% menjadi Rp2,26 triliun. Laba usaha dan EBITDA juga meningkat dua digit, sementara dari sisi neraca, neraca, total liabilitas turun 3,0% menjadi Rp3,86 triliun, sementara total aset meningkat 2,9% menjadi Rp14,51 triliun hingga 30 september 2025.
- PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk. (EXCL) resmi menggelontorkan pembagian dividen tambahan senilai Rp2,89 triliun atau Rp159 per saham. Distribusi dividen itu bersumber dari saldo laba ditahan per 31 Desember 2024 atau setara 30,6% dari saldo laba ditahan 2024. Dengan harga saham Rp2.730, dividen tersebut memberikan yield sekitar 5,82%, sementara jadwal pembagiannya masih menunggu pengumuman resmi perseroan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.804	-39,5	-0,3%	11.778		12.997	
IDR/HKD	2.152	4,0	0,2%	2.037		2.183	
IDR/CNY	2.353	-0,7	0,0%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.633	-125,9	-1,2%	10.188		12.019	
IDR/USD	16.742	10,0	0,1%	15.848		16.943	
IDR/EUR	19.286	-92,2	-0,5%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	58	-0,9	-1,6%	57		79	
ICE Coal Newcastle	112	-1,8	-1,6%	94		135	
Gold Spot \$/OZ	4.068	-8,7	-0,2%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.526	86,3	0,6%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.959	-159,0	-0,4%	28.399		38.087	
CPO MYR/Mt	4.117	-32,5	-0,8%	3.780		5.001	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

RAJA - Swing Trading Buy

Close	4.910	
Suggested Entry Point	4.520	
Target Price 1	5.150	+13,94%
Target Price 2	5.525	+22,23%
Stop Loss	4.010	-11,28%
Support 1	4.610	-0,00%
Support 2	4.290	-5,09%

Technical View

Saham RAJA pada perdagangan Jum'at (21/11) ditutup melemah ke level 4.910. Saat ini RAJA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 5.000. Jika RAJA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 5.150 – 5.525.

Secara teknikal, saat ini RAJA memiliki momentum yang masih bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 310 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal RAJA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 4.010.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham RAJA, meski mencatat penurunan kinerja pada Q2-2025, dengan laba bersih turun sebesar -18,42% YoY. Katalis positif RAJA di 2025 meliputi diversifikasi bisnis terintegrasi melalui akuisisi Hafar Group yang memperkuat eksposur ke EPCI dan LNG Shipping dengan dampak akuisisi yang mendorong laba 12%–22%. Proyeksi laba bersih 2025 naik 9,58% dan naik 10,71% pada 2026. Proyek infrastruktur LNG dan Investasi EBT serta masuknya RAJA ke MSCI Index memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika RAJA berada di range level 4.290 – 4.740 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi RAJA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk RAJA dengan Target Price 1 di level 5.150 dan Target Price 2 di level 5.525.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
24 Nov 25	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk	12 Dec 25	Rp35/saham
24 Nov 25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	12 Dec 25	Rp190/saham
24 Nov 25	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk	12 Dec 25	Rp24,21/saham
25 Nov 25	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	11 Dec 25	Rp5/saham
25 Nov 25	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	17 Dec 25	Rp0,8/saham
25 Nov 25	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	16 Dec 25	Rp10/saham
26 Nov 25	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	15 Dec 25	Rp80/saham
26 Nov 25	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	12 Dec 25	Rp30/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
25 Nov 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	26 Nov 25	Rp380/saham	10 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
24 Nov 25	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	PNSE	PT Pudjiadi And Sons Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	SOSS	PT Shield On Service Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	TINS	PT Timah Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
25 Nov 25	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	26 Nov 25	18 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
24 Nov 25	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
24 Nov 25	CHEM	PT Chemstar Indonesia Tbk
24 Nov 25	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk
24 Nov 25	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
25 Nov 25	ARKO	PT Arkora Hydro Tbk
25 Nov 25	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
25 Nov 25	LIVE	PT Homeco Victoria Makmur Tbk
25 Nov 25	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
26 Nov 25	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
26 Nov 25	BMHS	PT Bundamedik Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
24 Nov 2025	12:00 PM	Singapore	Core Inflation Rate YoY OCT	0.4%		0.6%
24 Nov 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate MoM OCT	0.4%		-0.1%
24 Nov 2025	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate YoY OCT	0.7%		1.1%
24 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Business Confidence NOV	100.8		101
24 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Capacity Utilization NOV	74.2%		74.4%
25 Nov 2025	4:00 AM	South Korea	Consumer Confidence NOV	109.8		110
25 Nov 2025	1:00 PM	Saudi Arabia	Balance of Trade SEP	SAR24.2B		SAR 19.5B
25 Nov 2025	2:00 PM	Germany	GDP Growth Rate QoQ Final Q3	-0.2%	0%	0.0%
25 Nov 2025	2:00 PM	Germany	GDP Growth Rate YoY Final Q3	0.3%	0.3%	0.3%
25 Nov 2025	2:45 PM	France	Consumer Confidence NOV	90		91
25 Nov 2025	6:30 PM	Brazil	Current Account OCT	\$ -9.77B		\$ -5.0B
25 Nov 2025	6:30 PM	Brazil	Foreign Direct Investment OCT	\$10.67B		\$11.0B
25 Nov 2025	8:30 PM	United States	PPI MoM SEP	-0.1%	0.3%	0.5%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.